

# INOVASI PELAPORAN KEUANGAN BERBASIS KEBERLANJUTAN SEBAGAI STRATEGI NILAI JANGKA PANJANG

Retno Paryati<sup>1</sup>, Elvathna Syafwan<sup>2</sup>, Iis Rostiawati<sup>3</sup>  
Komputerisasi Akuntansi<sup>1</sup>, Teknik Mesin<sup>2</sup>, Akuntansi<sup>3</sup>, Politeknik TEDC<sup>1,2,3</sup>  
[retno.paryati@gmail.com](mailto:retno.paryati@gmail.com)<sup>1</sup>, [elvathna@poltektedc.ac.id](mailto:elvathna@poltektedc.ac.id)<sup>2</sup>, [iis.rostiawati@gmail.com](mailto:iis.rostiawati@gmail.com)<sup>3</sup>

## Informasi Artikel

Tanggal masuk	22-03-2026
Tanggal revisi	25-03-2026
Tanggal diterima	31-03-2026

## Keywords:

Taxpayer Awareness  
Taxpayer Compliance  
Taxation Knowledge

## Abstract

*This study is driven by the growing demand for corporate transparency and accountability, which no longer focuses solely on financial performance but also encompasses environmental, social, and governance (ESG) dimensions as an integral part of sustainability principles. Within this framework, sustainability-based financial reporting has emerged as a strategic innovation with the potential to generate long-term value for all stakeholders. This study aims to examine the role and effectiveness of sustainability-based financial reporting in enhancing corporate value in a sustainable manner. The method employed is a qualitative approach with a descriptive-analytical design, utilizing literature reviews, document analysis, and an examination of sustainability reporting practices across various organizations. The findings indicate that the application of sustainability principles in financial reporting enhances investor confidence, strengthens corporate reputation, and supports more comprehensive decision-making processes. In addition, innovations in this reporting system encourage companies to be more adaptive to various long-term risks, including climate change and social developments. The discussion underscores that sustainability-based reporting serves not only as a medium for conveying information but also as a strategic tool for building competitive advantage. Thus, it can be concluded that the implementation of sustainability-based financial reporting is an appropriate and effective strategy for creating long-term corporate value, making it worthy of broader adoption by organizations across various sectors.*

## Kata kunci:

Pelaporan Keuangan  
Nilai Jangka Panjang  
Keunggulan Kompetitif

## Abstrak

Penelitian ini didasari oleh semakin kuatnya tuntutan terhadap transparansi dan akuntabilitas korporasi yang tidak lagi semata-mata menitikberatkan pada performa keuangan, melainkan juga mencakup dimensi lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) sebagai bagian integral dari prinsip keberlanjutan. Dalam kerangka tersebut, pelaporan keuangan berbasis keberlanjutan berkembang sebagai suatu inovasi strategis yang berpotensi menghasilkan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran serta efektivitas pelaporan keuangan berbasis keberlanjutan dalam meningkatkan nilai perusahaan secara berkesinambungan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif-analitis, melalui pemanfaatan studi literatur, analisis dokumen, serta penelaahan praktik pelaporan keberlanjutan di berbagai organisasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip keberlanjutan dalam pelaporan keuangan mampu meningkatkan tingkat kepercayaan investor, memperkokoh citra perusahaan, serta mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih menyeluruh. Di samping itu, inovasi dalam sistem pelaporan ini mendorong perusahaan untuk lebih adaptif terhadap berbagai risiko jangka panjang, termasuk isu perubahan iklim dan perkembangan sosial. Pembahasan menggarisbawahi bahwa pelaporan berbasis keberlanjutan tidak hanya berperan sebagai media penyampaian

informasi, tetapi juga sebagai alat strategis dalam membangun keunggulan kompetitif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi pelaporan keuangan berbasis keberlanjutan merupakan strategi yang tepat dan efektif dalam menciptakan nilai jangka panjang perusahaan, sehingga layak untuk diadopsi secara lebih luas oleh berbagai organisasi lintas sektor.

## **1. Pendahuluan**

Perkembangan arus globalisasi yang disertai dengan kompleksitas ekonomi kontemporer telah memicu terjadinya pergeseran paradigma dalam praktik bisnis serta tata kelola organisasi. Perusahaan kini tidak lagi hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan finansial semata, melainkan juga dituntut untuk memperhatikan konsekuensi dari aktivitasnya terhadap aspek lingkungan dan sosial (Ontolay & Nugraeni, 2024). Fenomena ini selaras dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya keberlanjutan, yang menekankan adanya keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, perlindungan lingkungan, dan tanggung jawab sosial (Zurman & Jenita, 2024). Dalam kerangka tersebut, konsep pembangunan berkelanjutan berfungsi sebagai fondasi utama dalam merumuskan strategi perusahaan agar tetap eksis dalam jangka panjang. Perubahan orientasi ini turut berdampak pada cara perusahaan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan sebagai bentuk akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan. Dengan demikian, pelaporan keuangan tidak lagi sekadar diposisikan sebagai alat administratif, tetapi telah berkembang menjadi instrumen strategis yang mencerminkan nilai, integritas, dan komitmen perusahaan terhadap prinsip keberlanjutan. Transformasi ini menunjukkan adanya pergeseran signifikan menuju sistem pelaporan yang lebih menyeluruh dan terintegrasi (Sombo et al., 2025).

Sejalan dengan perkembangan tersebut, ekspektasi terhadap transparansi dan akuntabilitas korporasi mengalami peningkatan yang cukup tajam. Para pemangku kepentingan, baik investor, pemerintah, maupun masyarakat luas, kini menuntut penyediaan informasi yang tidak hanya berfokus pada capaian finansial, tetapi juga mencakup dimensi lingkungan, sosial, serta tata kelola yang dikenal sebagai ESG. Keberadaan informasi ini menjadi krusial dalam mengevaluasi tingkat keberlanjutan sekaligus potensi risiko jangka panjang yang dihadapi perusahaan (Putri & Harahap, 2024). Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk menyusun laporan yang mampu merepresentasikan kinerja secara menyeluruh dan terintegrasi. Transparansi informasi yang komprehensif tersebut tidak hanya berkontribusi dalam meningkatkan kepercayaan publik, tetapi juga memperkuat legitimasi perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Situasi ini kemudian mendorong munculnya berbagai inovasi dalam sistem pelaporan keuangan yang lebih responsif, inklusif, dan relevan dengan perkembangan zaman. Dengan demikian, pengintegrasian aspek ESG dalam pelaporan menjadi suatu keharusan dalam praktik bisnis kontemporer (Meynaldi & Rosalina, 2024).

Pelaporan keuangan berbasis keberlanjutan berkembang sebagai jawaban atas kebutuhan akan sistem pelaporan yang lebih menyeluruh dan terintegrasi. Pendekatan ini mengombinasikan data finansial dengan informasi non-finansial yang relevan, sehingga mampu menyajikan gambaran kinerja perusahaan secara lebih komprehensif. Lebih dari sekadar instrumen penyampaian laporan, model ini juga berfungsi sebagai pendorong dalam mengarahkan kebijakan dan strategi perusahaan menuju praktik yang berorientasi pada keberlanjutan (Tesalonika & Wala, 2025). Melalui penerapan pelaporan ini, perusahaan memiliki kemampuan untuk mengenali secara lebih awal berbagai risiko serta peluang yang berkaitan dengan aspek lingkungan dan sosial. Kondisi tersebut memberikan dasar yang lebih kuat bagi manajemen dalam mengambil keputusan yang tepat dan berfokus pada keberlanjutan jangka panjang. Di samping itu, pelaporan berbasis keberlanjutan juga berperan sebagai media komunikasi yang efektif antara perusahaan dan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pendekatan ini memiliki nilai strategis dalam menjaga kesinambungan dan keberlangsungan operasional perusahaan (Saffanah, 2025).

Dalam implementasinya, inovasi pada pelaporan keuangan berbasis keberlanjutan menunjukkan perkembangan yang semakin pesat dan dinamis. Beragam standar serta kerangka kerja berskala internasional telah dirancang untuk menunjang penerapan model pelaporan ini, di antaranya Global Reporting Initiative (GRI) dan Integrated Reporting. Perkembangan tersebut tidak hanya terbatas pada aspek teknis penyusunan laporan, tetapi juga mencerminkan adanya pergeseran cara pandang dalam tata kelola perusahaan. Organisasi dituntut untuk menginternalisasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke

dalam seluruh aktivitas operasionalnya secara menyeluruh (Juanda & Setyawan, 2024). Hal ini menegaskan bahwa pelaporan keuangan berbasis keberlanjutan tidak semata-mata diposisikan sebagai kewajiban administratif, melainkan sebagai bagian integral dari strategi bisnis yang komprehensif. Dengan demikian, inovasi dalam sistem pelaporan ini berpotensi menciptakan nilai tambah yang signifikan bagi perusahaan. Nilai yang dihasilkan tidak hanya berorientasi pada keuntungan finansial, tetapi juga mencakup peningkatan reputasi serta penguatan kepercayaan dari para pemangku kepentingan (Siregar et al., 2024).

Walaupun demikian, penerapan pelaporan keuangan berbasis keberlanjutan masih dihadapkan pada sejumlah kendala yang cukup kompleks. Salah satu hambatan utama terletak pada terbatasnya pemahaman serta kesiapan perusahaan dalam mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam sistem pelaporan yang ada. Di samping itu, adanya variasi standar pelaporan yang digunakan turut memicu ketidakkonsistenan dalam penyajian informasi, sehingga berdampak pada rendahnya tingkat keterbandingan antar perusahaan (Darmawati et al., 2024). Permasalahan lain yang tidak kalah penting adalah keterbatasan sumber daya, baik dari segi finansial maupun kompetensi, yang dibutuhkan untuk mengimplementasikan sistem pelaporan yang lebih komprehensif dan kompleks. Lebih lanjut, masih terdapat pandangan di kalangan perusahaan yang menganggap pelaporan keberlanjutan sebagai beban administratif tambahan, bukan sebagai bagian dari investasi strategis jangka panjang. Kondisi tersebut mengindikasikan perlunya upaya yang lebih intensif dan terarah dalam mendorong adopsi pelaporan berbasis keberlanjutan secara lebih luas. Oleh karena itu, kajian mendalam mengenai efektivitas pelaporan ini menjadi krusial untuk mendukung pengembangan praktik pelaporan yang lebih optimal (Meita & Permatasari, 2024).

Berdasarkan pemaparan tersebut, fokus utama penelitian ini diarahkan pada kajian mengenai inovasi pelaporan keuangan berbasis keberlanjutan sebagai suatu strategi dalam membangun nilai perusahaan yang berorientasi jangka panjang. Landasan penelitian ini berangkat dari semakin meningkatnya tuntutan terhadap transparansi dan akuntabilitas korporasi, yang kini tidak lagi semata-mata menitikberatkan pada aspek kinerja finansial, tetapi juga mencakup dimensi lingkungan, sosial, dan tata kelola sebagai elemen penting dalam prinsip keberlanjutan (Siahaan et al., 2024). Dalam konteks ini, pelaporan berbasis keberlanjutan diposisikan sebagai bentuk inovasi yang memiliki potensi dalam memberikan nilai strategis bagi perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pelaporan tersebut serta mengkaji pengaruhnya terhadap peningkatan nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga berupaya mengidentifikasi berbagai faktor yang dapat memengaruhi tingkat efektivitas pelaporan keberlanjutan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian akademik di bidang pelaporan keberlanjutan. Lebih lanjut, penelitian ini juga memiliki relevansi praktis dalam mendorong penerapan praktik bisnis yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan (Mentari & Utomo, 2024).

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji topik terkait pelaporan keberlanjutan, namun masih terdapat celah penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut. Penelitian oleh Awwaliyah et al., (2024) menekankan hubungan antara pelaporan keberlanjutan dan peningkatan transparansi perusahaan, tetapi belum secara spesifik mengaitkannya dengan penciptaan nilai jangka panjang. Selanjutnya, penelitian oleh Nirwana et al., (2025) membahas *integrated reporting* sebagai alat komunikasi strategis, namun lebih berfokus pada aspek pelaporan tanpa menyoroti inovasi sebagai strategi nilai. Sementara itu, penelitian oleh Aprilia & Wafa, (2024) mengkaji determinan pelaporan keberlanjutan, tetapi belum mengulas secara mendalam dampaknya terhadap keunggulan kompetitif perusahaan. Berbeda dengan penelitian-penelitian tersebut, penelitian ini secara khusus menyoroti inovasi pelaporan keuangan berbasis keberlanjutan sebagai strategi dalam menciptakan nilai jangka panjang. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan perspektif yang lebih komprehensif dengan mengintegrasikan aspek inovasi, keberlanjutan, dan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan kontribusi kebaruan penelitian dalam memperkaya kajian akademik di bidang ini.

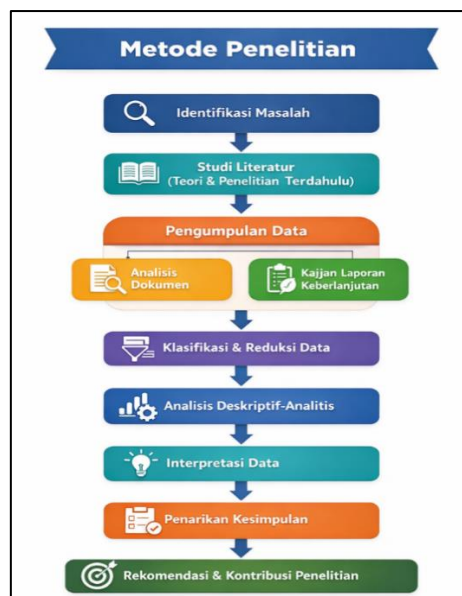
## 2. Metode dan Kajian Pustaka

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan rancangan deskriptif-analitis guna memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai fenomena inovasi pelaporan keuangan berbasis keberlanjutan dalam kerangka penciptaan nilai jangka panjang perusahaan. Pemilihan pendekatan ini didasarkan pada kemampuannya dalam merepresentasikan secara menyeluruh realitas sosial serta

praktik pelaporan yang berkembang di berbagai organisasi (Nasihin et al., 2024). Melalui pendekatan kualitatif, penelitian tidak hanya berorientasi pada data kuantitatif, tetapi juga menekankan pada penafsiran makna, konteks, serta dinamika yang melatarbelakangi implementasi pelaporan keberlanjutan. Sementara itu, desain deskriptif-analitis digunakan untuk menguraikan fakta secara sistematis sekaligus mengkaji keterkaitan antar variabel yang relevan. Dengan demikian, penelitian ini berupaya menyajikan gambaran yang komprehensif mengenai penerapan pelaporan keuangan berbasis keberlanjutan serta implikasinya terhadap nilai perusahaan. Selain itu, pendekatan ini memberikan ruang bagi peneliti untuk mengeksplorasi beragam perspektif yang berkembang, baik dalam kajian literatur maupun praktik empiris (Gunawan et al., 2024).

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu studi literatur, analisis dokumen, serta penelaahan terhadap praktik pelaporan keberlanjutan pada berbagai organisasi. Studi literatur dimanfaatkan untuk menelusuri dan memahami landasan teoritis, konsep-konsep utama, serta temuan penelitian sebelumnya yang relevan dengan fokus kajian. Sumber-sumber yang digunakan mencakup jurnal ilmiah, buku akademik, dan laporan resmi yang berkaitan dengan isu pelaporan keberlanjutan. Di samping itu, analisis dokumen dilakukan terhadap laporan keuangan dan laporan keberlanjutan yang diterbitkan oleh perusahaan guna memperoleh gambaran empiris. Dokumen-dokumen tersebut dikaji untuk mengidentifikasi pola, struktur penyajian, serta sejauh mana integrasi aspek keberlanjutan dalam pelaporan yang dilakukan (Koerniawati, 2026).

Metodologi penelitian merupakan komponen krusial dalam suatu karya ilmiah karena berperan sebagai kerangka sistematis untuk menjawab permasalahan penelitian sekaligus mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam studi ini, pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan desain deskriptif-analitis, yang memberikan ruang bagi peneliti untuk mengkaji secara mendalam fenomena inovasi pelaporan keuangan berbasis keberlanjutan sebagai strategi dalam menciptakan nilai jangka panjang (Auliani et al., 2024). Pendekatan tersebut tidak hanya berfokus pada proses pengumpulan data, tetapi juga menekankan analisis serta interpretasi yang menyeluruh terhadap berbagai sumber informasi yang relevan. Oleh sebab itu, diperlukan suatu alur penelitian yang tersusun secara sistematis agar setiap tahapan dapat dilaksanakan secara terarah, rasional, serta memiliki tingkat akuntabilitas akademik yang tinggi (Kamil et al., 2025).



**Gambar 1.** Tahapan alur metode penelitian

Ilustrasi tersebut menunjukkan tahapan alur metode penelitian yang diawali dengan proses identifikasi masalah sebagai pijakan utama dalam menetapkan fokus penelitian. Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan studi literatur yang bertujuan untuk menelaah teori serta hasil penelitian terdahulu yang relevan sebagai dasar konseptual. Setelah itu, dilakukan proses pengumpulan data melalui analisis dokumen dan penelaahan laporan keberlanjutan dari berbagai organisasi. Data yang terkumpul kemudian diklasifikasikan dan direduksi guna menyaring informasi yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian (Wismawati et al., 2024). Tahapan berikutnya adalah analisis deskriptif-analitis yang digunakan untuk mengkaji keterkaitan antar temuan secara sistematis dan terstruktur. Hasil analisis

tersebut kemudian diinterpretasikan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai fenomena yang diteliti. Pada tahap akhir, dilakukan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis, serta penyusunan rekomendasi dan kontribusi penelitian sebagai bentuk implikasi baik secara akademik maupun praktis dari penelitian yang dilakukan (Setiowati & Agustina, 2024).

### 3. Hasil dan Pembahasan

Temuan penelitian mengindikasikan bahwa implementasi pelaporan keuangan berbasis keberlanjutan telah menunjukkan kemajuan yang cukup pesat dalam praktik organisasi kontemporer. Perusahaan tidak lagi terbatas pada penyusunan laporan keuangan tradisional, melainkan mulai mengintegrasikan dimensi lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam sistem pelaporan mereka. Perkembangan ini mencerminkan terjadinya pergeseran paradigma dari orientasi jangka pendek menuju pendekatan jangka panjang yang lebih berkelanjutan. Penerapan pelaporan tersebut juga menandakan meningkatnya kesadaran perusahaan akan pentingnya transparansi yang lebih luas dalam mempertanggungjawabkan aktivitas bisnisnya kepada para pemangku kepentingan. Selain itu, integrasi aspek keberlanjutan memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai kinerja perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pelaporan berbasis keberlanjutan dapat dipandang sebagai instrumen strategis dalam mendukung arah kebijakan perusahaan. Kondisi ini pada akhirnya memperkuat daya saing perusahaan dalam menghadapi kompleksitas lingkungan bisnis global yang terus berkembang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip keberlanjutan dalam pelaporan keuangan berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan tingkat kepercayaan investor. Investor umumnya lebih tertarik pada perusahaan yang mampu menyajikan transparansi tinggi serta menunjukkan komitmen nyata terhadap praktik keberlanjutan. Fenomena ini dipengaruhi oleh semakin meningkatnya kesadaran investor terhadap berbagai risiko non-keuangan yang berpotensi memengaruhi kinerja perusahaan di masa mendatang. Di samping itu, penyajian laporan yang komprehensif memberikan kemudahan bagi investor dalam mengevaluasi stabilitas serta prospek perusahaan secara lebih menyeluruh. Ketersediaan informasi yang lebih lengkap memungkinkan investor untuk mengambil keputusan investasi yang lebih rasional, objektif, dan terukur. Dengan demikian, pelaporan berbasis keberlanjutan tidak hanya berperan sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga sebagai instrumen dalam meningkatkan kredibilitas perusahaan di mata investor. Pada akhirnya, kondisi ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan nilai perusahaan secara keseluruhan.

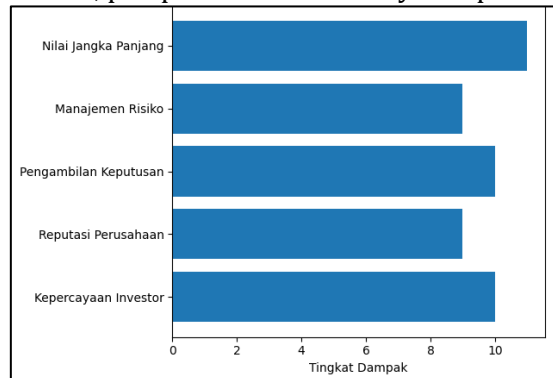
Di samping berkontribusi pada peningkatan kepercayaan investor, pelaporan keuangan berbasis keberlanjutan juga memiliki peran penting dalam memperkuat citra serta reputasi perusahaan. Organisasi yang secara konsisten mengungkapkan kinerja keberlanjutannya cenderung dinilai lebih bertanggung jawab oleh masyarakat maupun para pemangku kepentingan. Persepsi positif tersebut berdampak pada meningkatnya loyalitas pelanggan serta terbangunnya hubungan yang lebih harmonis dengan berbagai pihak terkait. Reputasi yang baik pada akhirnya menjadi aset tidak berwujud yang memiliki nilai strategis bagi keberlangsungan perusahaan. Dengan demikian, pelaporan keberlanjutan tidak hanya memberikan manfaat pada aspek internal, tetapi juga memengaruhi persepsi eksternal secara positif. Oleh karena itu, perusahaan yang menerapkan pelaporan ini memiliki keunggulan dalam membentuk citra yang lebih baik. Kondisi ini menjadi elemen penting dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin kompetitif.

**Tabel 1.** Dampak Pelaporan Keuangan Berbasis Keberlanjutan terhadap Nilai Perusahaan

Aspek yang Dianalisis	Sebelum Implementasi	Setelah Implementasi	Tingkat Peningkatan
Kepercayaan Investor	Rendah-Sedang	Tinggi	Signifikan
Reputasi Perusahaan	Sedang	Tinggi	Tinggi
Kualitas Pengambilan Keputusan	Terbatas	Komprehensif	Signifikan
Manajemen Risiko	Reaktif	Proaktif	Tinggi
Nilai Jangka Panjang	Tidak Stabil	Stabil & Meningkatkan	Sangat Tinggi

Tabel tersebut memperlihatkan adanya perbedaan yang cukup mencolok antara kondisi perusahaan sebelum dan setelah implementasi pelaporan keuangan berbasis keberlanjutan. Kepercayaan investor yang semula berada pada tingkat rendah hingga menengah mengalami peningkatan hingga mencapai kategori tinggi. Fenomena serupa juga terlihat pada reputasi perusahaan

yang menunjukkan peningkatan secara berkelanjutan. Selain itu, kualitas pengambilan keputusan yang sebelumnya terbatas menjadi lebih menyeluruh seiring dengan integrasi informasi non-keuangan dalam pelaporan. Dari sisi manajemen risiko, perusahaan yang awalnya bersifat reaktif bertransformasi menjadi lebih proaktif dalam mengantisipasi berbagai risiko jangka panjang. Perubahan-perubahan ini mengindikasikan bahwa pelaporan keberlanjutan memberikan pengaruh yang luas terhadap berbagai dimensi perusahaan. Oleh karena itu, pelaporan ini tidak hanya berperan sebagai sarana perusahaan.



**Gambar 2.** Grafik Dampak Pelaporan Keuangan Berbasis Keberlanjutan terhadap Kinerja Perusahaan

Pada Gambar 2 Grafik tersebut menunjukkan adanya peningkatan pada berbagai dimensi kinerja perusahaan setelah diterapkannya pelaporan keuangan berbasis keberlanjutan. Aspek nilai jangka panjang tampak mengalami peningkatan paling dominan, yang mengindikasikan bahwa strategi ini berperan signifikan dalam mendukung keberlangsungan perusahaan. Di samping itu, tingkat kepercayaan investor serta kualitas pengambilan keputusan juga menunjukkan kenaikan yang sangat tinggi. Sementara itu, reputasi perusahaan dan manajemen risiko mengalami peningkatan yang relatif stabil, meskipun tidak sebesar aspek lainnya. Temuan visual ini menegaskan bahwa pelaporan berbasis keberlanjutan memberikan dampak positif yang nyata terhadap kinerja perusahaan secara menyeluruh. Oleh karena itu, inovasi dalam sistem pelaporan keuangan dapat dipandang sebagai elemen strategis yang berkontribusi dalam membangun keunggulan kompetitif perusahaan.

Temuan penelitian juga mengindikasikan bahwa pelaporan berbasis keberlanjutan berkontribusi dalam mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih komprehensif. Informasi yang disajikan tidak hanya berfokus pada kinerja keuangan, tetapi juga mengintegrasikan aspek lingkungan dan sosial sebagai bagian penting dalam evaluasi perusahaan (Prasetyo et al., 2024). Kondisi ini memungkinkan manajemen untuk merumuskan keputusan yang lebih strategis serta berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang. Selain itu, ketersediaan data yang lebih terintegrasi turut membantu dalam mengidentifikasi berbagai peluang maupun potensi risiko yang dapat dihadapi perusahaan (Irwandi et al., 2024). Dengan demikian, pelaporan keberlanjutan berfungsi sebagai instrumen analisis yang efektif dalam mendukung proses manajerial. Hal ini menegaskan bahwa pelaporan berbasis keberlanjutan memberikan nilai tambah yang signifikan dalam meningkatkan kualitas dan ketepatan pengambilan keputusan (Purnamasari et al., 2026).

Dalam perspektif manajemen risiko, penerapan pelaporan berbasis keberlanjutan mendorong perusahaan untuk memiliki kemampuan adaptasi yang lebih baik terhadap berbagai risiko jangka panjang. Risiko yang berkaitan dengan perubahan iklim, kebijakan lingkungan, serta dinamika sosial dapat dideteksi sejak dini melalui sistem pelaporan yang terintegrasi dan komprehensif. Kondisi ini memungkinkan perusahaan untuk merumuskan strategi mitigasi yang lebih tepat dan efektif. Selain itu, perusahaan juga memiliki peluang untuk memperkuat ketahanan dalam menghadapi perubahan eksternal yang bersifat tidak terduga. Oleh karena itu, pelaporan keberlanjutan berkontribusi dalam meningkatkan tingkat resiliensi organisasi. Aspek ini menjadi sangat krusial dalam menghadapi ketidakpastian yang semakin kompleks dalam konteks global (Amir et al., 2024).

Hasil penelitian turut mengindikasikan bahwa inovasi dalam sistem pelaporan keuangan berbasis keberlanjutan berkontribusi terhadap transformasi budaya organisasi. Perusahaan menunjukkan peningkatan kesadaran terhadap pentingnya tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya (Novianti et al., 2025). Hal ini tercermin melalui kebijakan dan strategi yang semakin mengedepankan prinsip keberlanjutan sebagai bagian dari arah pengembangan perusahaan. Di samping itu, tingkat partisipasi pemangku kepentingan juga mengalami peningkatan

seiring dengan semakin terbukanya informasi yang disajikan. Dengan demikian, pelaporan berbasis keberlanjutan tidak hanya memberikan dampak pada dimensi teknis pelaporan, tetapi juga memengaruhi nilai dan budaya organisasi secara menyeluruh. Perubahan tersebut menjadi elemen krusial dalam mendukung terciptanya keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang (Sugianto, 2025).

Pembahasan dalam penelitian ini menegaskan bahwa pelaporan berbasis keberlanjutan tidak semata-mata berperan sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga memiliki fungsi strategis dalam memperkuat keunggulan kompetitif perusahaan. Organisasi yang mampu mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam sistem pelaporannya cenderung menunjukkan daya saing yang lebih tinggi di pasar (Hariyasasti & Purwanto, 2026). Kondisi ini dipengaruhi oleh meningkatnya tingkat kepercayaan dari para pemangku kepentingan serta kemampuan perusahaan dalam mengelola berbagai risiko secara lebih efektif. Di samping itu, praktik pelaporan tersebut turut mendukung penciptaan nilai tambah yang bersifat berkelanjutan. Dengan demikian, pelaporan keberlanjutan dapat diposisikan sebagai bagian integral dari strategi bisnis yang inovatif dan berorientasi jangka panjang (Khairunnisa et al., 2025).

Secara umum, temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa inovasi dalam pelaporan keuangan berbasis keberlanjutan memiliki kontribusi yang penting dalam membangun nilai perusahaan yang berorientasi jangka panjang. Penerapan prinsip keberlanjutan dalam sistem pelaporan terbukti mampu meningkatkan tingkat kepercayaan investor, memperkuat citra dan reputasi perusahaan, serta mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih holistik (Maulana & Suryo, 2025). Di samping itu, sistem pelaporan ini juga mendorong perusahaan untuk lebih responsif dan adaptif dalam menghadapi berbagai risiko jangka panjang. Dengan demikian, pelaporan berbasis keberlanjutan tidak hanya berperan sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam menciptakan keunggulan kompetitif. Oleh sebab itu, pengembangan dan penerapan pelaporan ini perlu terus ditingkatkan serta diimplementasikan secara lebih luas oleh berbagai organisasi (Romadona & Wijayanti, 2024).

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan temuan penelitian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa pelaporan keuangan berbasis keberlanjutan merupakan bentuk inovasi strategis yang memiliki peran krusial dalam mendorong penciptaan nilai perusahaan secara berkesinambungan. Pengintegrasian aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam sistem pelaporan tidak hanya memperluas dimensi informasi yang disampaikan, tetapi juga meningkatkan tingkat transparansi serta akuntabilitas perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang menerapkan pendekatan keberlanjutan dalam pelaporannya mampu menyajikan kinerja yang lebih menyeluruh kepada para pemangku kepentingan. Di samping itu, pelaporan tersebut turut memperkuat posisi perusahaan dalam menghadapi kompleksitas dan dinamika lingkungan bisnis yang terus berkembang. Oleh karena itu, inovasi dalam pelaporan keuangan berbasis keberlanjutan dapat dipandang sebagai komponen penting dalam transformasi praktik bisnis modern yang berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang.

Selanjutnya, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pelaporan keuangan berbasis keberlanjutan memberikan pengaruh positif terhadap berbagai dimensi kinerja perusahaan. Meningkatnya kepercayaan investor, penguatan citra perusahaan, serta peningkatan kualitas dalam proses pengambilan keputusan menjadi indikator utama keberhasilan penerapan pelaporan tersebut. Di samping itu, perusahaan juga menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengidentifikasi serta mengelola risiko jangka panjang, termasuk risiko yang berkaitan dengan isu lingkungan dan perubahan sosial. Temuan ini menegaskan bahwa pelaporan keberlanjutan tidak hanya berperan sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai alat strategis yang mampu memperkuat posisi kompetitif perusahaan. Oleh karena itu, pelaporan ini memberikan nilai tambah yang signifikan dalam mendukung keberlanjutan usaha serta penciptaan keunggulan bersaing.

Dengan mempertimbangkan keseluruhan hasil temuan dan analisis yang telah dilakukan, dapat ditegaskan bahwa penerapan pelaporan keuangan berbasis keberlanjutan merupakan pendekatan yang relevan, tepat, dan efektif dalam mendukung penciptaan nilai perusahaan yang berorientasi jangka panjang. Oleh sebab itu, implementasi pelaporan ini perlu terus diperkuat serta diintegrasikan secara lebih luas dalam praktik bisnis lintas sektor. Di samping itu, keberhasilan penerapannya memerlukan komitmen yang kuat dari pihak manajemen serta dukungan regulasi yang memadai agar dapat berjalan secara optimal. Penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian akademik di

bidang pelaporan keberlanjutan serta dapat menjadi acuan bagi praktisi dalam meningkatkan efektivitas strategi pelaporan perusahaan. Dengan demikian, pelaporan keuangan berbasis keberlanjutan layak diposisikan sebagai elemen penting dalam strategi bisnis modern yang berfokus pada keberlanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang.

### Ucapan terima kasih

Kami ucapkan terima kasih kepada pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam penulisan jurnal ini.

### Referensi

- Amir, M., Syahlan, F., Purnamasari, L., & ... (2024). Implementasi Pencatatan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan berbasis Microsoft Excel pada UMKM Kios Pakan Bell-One. *BESIRU: Jurnal ...*, (Query date: 2026-04-17 21:36:42). <http://manggalajournal.org/index.php/BESIRU/article/view/443>
- Aprilia, P., & Wafa, Z. (2024). Digitalisasi Keuangan: Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM dengan Bantuan Aplikasi BukuWarung. *BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, (Query date: 2026-04-17 21:36:42). <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/JAIM/article/view/11352>
- Auliani, F., Saputra, E., Priyono, P., & ... (2024). Pencatatan Pelaporan Keuangan Pada PT Kawan Bisnis Sejati Menggunakan Aplikasi Zahir Accounting 5.1. *Artikel Ilmiah Sistem ...*, (Query date: 2026-04-17 21:36:42). <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/akasia/article/view/3300>
- Awwaliyah, I., Singgih, M., Sumani, S., & ... (2024). Digital Transformation melalui Aplikasi Siapik dalam Menunjang Efektivitas Pelaporan Keuangan Wisata Agrapana, Desa Sumber Kalong, Kabupaten Bondowoso. *INTEGRITAS: Jurnal ...*, (Query date: 2026-04-17 21:36:42). <https://www.unars.ac.id/ojs/index.php/integritas/article/view/4256>
- Darmawati, D., Kusumawati, A., & ... (2024). Pendampingan Pembukuan, Inventarisasi, dan Pelaporan Barang Milik Daerah dalam Upaya Menciptakan Laporan Keuangan Berkualitas di Kabupaten Pinrang. *Prima Abdika ...*, (Query date: 2026-04-17 21:36:42). <https://ejournal.uniflor.ac.id/index.php/abdika/article/view/5006>
- Gunawan, A., Setyono, Y., & ... (2024). Digitalisasi pencatatan dan pelaporan keuangan bagi pelaku UMKM di Surabaya melalui kegiatan compassion. *Penamas: Journal ...*, (Query date: 2026-04-17 21:36:42). <http://journal.nurscienceinstitute.id/index.php/penamas/article/view/883>
- Hariyasasti, Y., & Purwanto, A. (2026). Kajian Pengelolaan Keuangan Yang Baik di Universitas terhadap Peningkatan Produktivitas dan Kualitas. ... : *Professional Education Studies ...*, (Query date: 2026-04-17 21:36:42). <http://journal-profesor.org/index.php/profesor/article/view/29>
- Irwandi, S., Pujiati, D., Africa, L., & ... (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Rukun Tetangga di Graha Sejahtera Residence: Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan .... *Mopolayio: Jurnal ...*, (Query date: 2026-04-17 21:36:42). <https://mopolayio.fe.ung.ac.id/index.php/mopolayio/article/view/96>
- Juanda, A., & Setyawan, S. (2024). Pendampingan Berkelanjutan Dalam Penyusunan Sistem Pelaporan Keuangan Lembaga Amil Zakat, Infak Dan Shodaqoh (Lazismu). *Studi Kasus Inovasi Ekonomi*, (Query date: 2026-04-17 21:36:42). <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/skie/article/view/36606>
- Kamil, I., Anjarwati, S., & Irawan, I. (2025). Edukasi pelaporan keuangan koperasi berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas privat (SAK EP). *Jurnal Pengabdian Kepada ...*, (Query date: 2026-04-17 21:36:42). <https://journal.ppicurug.ac.id/index.php/jpkm/article/view/1269>
- Khairunnisa, A., Nafrilla, D., Hani, F., & ... (2025). Implementasi SAK UMKM dalam pelaporan keuangan sederhana UMKM kuliner atau UMKM produsen cemilan. *Jurnal Akademik ...*, (Query date: 2026-04-17 21:36:42). <https://ejournal.kampusakademik.co.id/index.php/japm/article/view/6079>
- Koerniawati, D. (2026). DIGITALISASI SISTEM AKUNTANSI PEMERINTAH DAN DAMPAKNYA TERHADAP KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN: Akuntansi. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen ...*, (Query date: 2026-04-17 21:36:42). <https://loddosinstitute.org/journal/index.php/jeama/article/view/432>
- Maulana, D., & Suryo, M. (2025). Implementasi standar akuntansi keuangan EMKM dalam sistem pelaporan keuangan berbasis Microsoft Excel. *Accounting Research Journal*, (Query date: 2026-04-17 21:36:42).

- Meita, C., & Permatasari, D. (2024). Determinan ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi Manado ...*, (Query date: 2026-04-17 21:36:42). <http://repository.uin-malang.ac.id/18895/>
- Mentari, N., & Utomo, R. (2024). Determinasi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dari perspektif rasio keuangan pada perusahaan pariwisata dan rekreasi tahun 2020-2022. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, (Query date: 2026-04-17 21:36:42).
- Meynaldi, R., & Rosalina, R. (2024). Analisis Peran Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) Penatausahaan terhadap Media Pelaporan Keuangan di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah .... *Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan ...*, (Query date: 2026-04-17 21:36:42). <https://journal.laaroiba.com/index.php/alkharaj/article/view/3826>
- Nasihin, I., Purwandari, D., Ardiansyah, H., & Sujaya, F. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Untuk Pelaporan Pajak Tahunan UMKM. *Jurnal Abdimas BSI*, (Query date: 2026-04-17 21:36:42). <https://elibrary.ru/item.asp?id=74361458>
- Nirwana, R., Marliadi, R., & Rukman, R. (2025). Digitalisasi dalam UMKM Anak Muda: Pelaporan Keuangan dengan Aplikasi. *Jurnal ABDINUS: Jurnal ...*, (Query date: 2026-04-17 21:36:42). <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/PPM/article/view/23493>
- Novianti, N., Mulyati, M., & ... (2025). Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Akurasi Pelaporan Keuangan di Perusahaan Konstruksi. *Advances in Management ...*, (Query date: 2026-04-17 21:36:42). <http://advancesinresearch.id/index.php/AMFR/article/view/549>
- Ontolay, C., & Nugraeni, N. (2024). Pendampingan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi "Bukuwarung" Pada Umkm Di Toko Kuriimiicake. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, (Query date: 2026-04-17 21:36:42).
- Prasetyo, Y., Wisnantiasri, S., & ... (2024). Pelatihan Perencanaan Keuangan, Peluang Bisnis Ibu Rumah Tangga dan Pelaporan Keuangan Sederhana UMKM. *I-Com: Indonesian ...*, (Query date: 2026-04-17 21:36:42). <https://ejournal.uniramalang.ac.id/i-com/article/view/4087>
- Purnamasari, D., Pratiwi, H., & ... (2026). Hubungan Penghindaran Pajak dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Industri di Indonesia. *MIZANIA: Jurnal Ekonomi ...*, (Query date: 2026-04-17 21:36:42). <https://www.journal.unusia.ac.id/MIZANIA/article/view/2000>
- Putri, N., & Harahap, S. (2024). Analisis Pengendalian Internal atas Siklus Pelaporan pada Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, (Query date: 2026-04-17 21:36:42). <https://www.owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/2119>
- Romadona, F., & Wijayanti, F. (2024). Optimalisasi Kinerja Keuangan Dengan Penerapan Laporan Keuangan Yang Efektif pada Warteg Ayunis. *Jurnal ...*, (Query date: 2026-04-17 21:36:42). <https://ejournal.jurnalpengabdiansosial.com/index.php/jps/article/view/154>
- Saffanah, S. N. (2025). BAB 13 SISTEM AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN. *Akuntansi Sektor Publik: Teori Dan Praktik*, (Query date: 2026-04-17 21:36:42). <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=dIaZEQAQBAJ&oi=fnd&pg=PA195&dq=pelaporan+keuangan&ots=Z1OmsZicyi&sig=7R0duOlpLwHsJQw-jBuF8M5Jj-I>
- Setiowati, M., & Agustina, I. (2024). Efektivitas Penggunaan Aplikasi SISKEUDES Dalam Pelaporan Keuangan Di Desa Permisian Kecamatan Jabon. *Journal Publicuho*, (Query date: 2026-04-17 21:36:42). <https://journalpublicuho.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/527>
- Siahaan, B., Syaefudin, F., Wanggary, A., Maramis, L., & ... (2024). Penerapan Pelaporan Keuangan Berbasis Android Pada UMKM Sewa Tenda Paniki di Kota Manado. *Jurnal Pengabdian Kepada ...*, (Query date: 2026-04-17 21:36:42).
- Siregar, L., Ervina, N., Putri, D., Manurung, S., & ... (2024). Bimbingan Teknis Pencatatan dan Pelaporan Keuangan Bengkel Zul Keluarga Jaya Pematangsiantar. *Buletin Abdi ...*, (Query date: 2026-04-17 21:36:42). <https://journal.uyr.ac.id/index.php/bam/article/view/692>
- Sombo, S., Lambe, K., & Halik, J. (2025). Analisis Pengelolaan Keuangan dan Implikasinya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kualitatif di DPMPTSP Kabupaten Dogiyai). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa ...*, (Query date: 2026-04-17 21:36:42). <http://ojs.ukipaulus.ac.id/index.php/jmebi/article/view/990>
- Sugianto, I. (2025). Implementasi Pendampingan Pelaporan Administrasi Keuangan Pemerintahan Desa Sukahening. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Multi Disiplin*, (Query date: 2026-04-17 21:36:42). <https://sihojournal.com/index.php/jupengen/article/view/346>

- Tesalonika, R., & Wala, G. (2025). Analisis Yuridis dan Akuntansi dalam Implementasi Kebijakan Pajak Karbon Tahun 2025 menuju Kepatuhan dan Pelaporan Keuangan Pasca Penerapan. *Dinasti Accounting Review*, (Query date: 2026-04-17 21:36:42).  
<https://dinastires.org/DAR/article/view/1844>
- Wismawati, W., Anggraini, Y., & ... (2024). Efektivitas manajerial kepala sekolah dan peran audit internal dalam mencegah fraud pelaporan keuangan dana BOS melalui ARKAS. ... *Bisnis Digital, Ekonomi ...*, (Query date: 2026-04-17 21:36:42).  
<https://jurnal.stiesurakarta.ac.id/index.php/jebdeker/article/view/803>
- Zurman, Z., & Jenita, J. (2024). Analisis pengaruh sistem informasi akuntansi terintegrasi terhadap efisiensi proses pelaporan keuangan perusahaan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, (Query date: 2026-04-17 21:36:42).